

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Secara umum, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode simulasi dengan media audio visual terhadap peningkatan pemahaman anak tunagrahita dalam menghadapi bencana gempa bumi. Adapun hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode simulasi dengan media audio visual terhadap peningkatan pemahaman anak tunagrahita dalam menghadapi bencana gempa bumi, di mana subjek mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek mampu mengenal tanda-tanda gempa bumi, memahami prosedur evakuasi, dan merespons situasi secara tepat sesuai dengan kapasitas intelektualnya. Mereka juga menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik tentang pentingnya melindungi kepala dan menjauhi benda-benda berat selama guncangan berlangsung. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan metode simulasi dengan media audio visual dalam mengubah instruksi verbal yang sulit dipahami menjadi tindakan fisik yang dapat diinternalisasi. Pengulangan skenario yang disajikan melalui media audio visual dapat membantu memperkuat memori prosedural, sehingga respons yang benar menjadi semacam refleks.

Keberhasilan metode ini juga terlihat dari kemampuan subjek untuk secara mandiri mengikuti jalur evakuasi menuju titik kumpul yang telah ditentukan. Mereka dapat mengenali tanda-tanda evakuasi dan memahami urgensi untuk bergerak cepat namun teratur. Aspek non-struktural ini, yang berfokus pada kesiapan mental dan perilaku, terbukti dapat ditingkatkan secara efektif melalui media audio visual yang dirancang khusus. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode simulasi dengan media audio visual

adalah strategi pembelajaran yang relevan, aplikatif dan humanis untuk meningkatkan pemahaman anak tunagrahita dalam menghadapi bencana gempa bumi.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi metodologis yang signifikan, terutama dalam konteks penelitian pendidikan khusus dan kesiapsiagaan bencana. Temuan bahwa metode simulasi dengan media audio visual efektif untuk anak tunagrahita membuka perspektif baru dalam perancangan penelitian intervensi. Lebih lanjut, secara metodologis, penelitian ini menyoroti perlunya adaptasi instrumen penelitian untuk populasi anak tunagrahita. Pendekatan ini secara konseptual menantang metodologi konvensional yang mungkin kurang relevan bagi subjek tunagrahita dan mengusulkan kerangka kerja baru yang berpusat pada pendekatan berbasis kinerja (*performance-based learning*)

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Metode simulasi dengan media audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran kebencanaan selain strategi pembelajaran lain yang umumnya digunakan. Mengingat metode simulasi dengan media audio visual ini sangat relevan untuk diterapkan untuk anak tunagrahita dengan memperhatikan aspek penyesuaian dengan kebutuhan anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dan kekurangan, baik itu berkenaan dengan fokus penelitian yang mencakup subjek anak tunagrahita di SLB ABC Muhammadiyah Sumedang, dengan jumlah populasi yang terbatas, desain penelitian yang menggunakan one group pretest-posttest design sehingga tidak memiliki kelompok kontrol, instrumen penelitian yang dapat dikembangkan untuk menggali data pengaruh metode simulasi dengan media audio visual, durasi perlakuan yang cukup singkat, serta pengaruh variabel lainnya seperti

motivasi individu, dukungan keluarga, maupun kondisi lingkungan yang belum terukur juga perlu dioptimalkan pada penelitian di masa mendatang.